

ABSTRAK

PERANCANGAN KAMPANYE DIGITAL MENGENAI DISLEKSIA UNTUK ORANGTUA DAN GURU ANAK USIA AWAL SEKOLAH DASAR

Oleh

Richela Agustina

NRP 1164119

Disleksia merupakan kesulitan belajar yang primer berkaitan dengan kesulitan dalam memecahkan suatu simbol atau kode, berhitung, termasuk proses fonologi, yaitu pengucapan, membaca, menulis, dan mengeja. Disleksia dapat terjadi pada siapa saja ataupun kalangan mana saja. Kesulitan anak disleksia dalam memahami materi yang diberikan guru disebabkan karena perbedaan sistem penyampaian informasi di otak dengan anak pada umumnya. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian metode belajar untuk anak disleksia.

Maka dari itu, tujuan perancangan kampanye ini adalah untuk menyadarkan orangtua dan guru untuk memahami disleksia dan dapat menanganinya. Manfaat perancangan ini adalah agar orang tua dan guru dapat mendampingi anak disleksia dalam belajar dengan metode yang sesuai.

Pendekatan yang digunakan ialah dengan membuat kampanye digital dengan media berupa media sosial dan media cetak. Melalui perancangan kampanye digital ini, diharapkan anak dengan disleksia dapat terbantu dan mulai dapat membaca, menulis, mengeja, dan berhitung dengan lebih baik.

Kata kunci: Disleksia, Anak, Orang Tua, Guru, Kampanye Digital

ABSTRACT

DIGITAL CAMPAIGN DESIGN OF DYSLEXIA FOR PARENTS AND TEACHERS OF EARLY ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

Submitted by

Richela Agustina

NRP 1164119

Dyslexia is a learning difficulty related with problems of symbols, calculating, phonology (such as pronunciation), reading, writing and spelling. Dyslexia can happen to anyone from any social group. The difficulties dyslexic children in understanding what their teachers are teaching roots from the different information transfer system in their brain compared to other children. That is why dyslexic children need adjustment in their learning style.

That is why the purpose of this campaign is to make parents and teachers understand what dyslexia is and how to deal with it. The benefit of this design is parents and teachers will know what learning methods to use when accompanying their children learn.

The approach used is making a digital campaign using social and printed media. By using social media, dyslexic children are expected to be assisted and start to read, write, spell and calculate better.

Keywords: dyslexia, dyslexic, children, parents, teacher, digital campaign

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Perancangan	2
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	4
 BAB II : LANDASAN TEORI	 5
2.1 Desain Grafis	5
2.2 Tipografi	5
2.3 Kampanye	5
2.4 Iklan Layanan Masyarakat	6
2.5 Disleksia	7
2.5.1 Faktor Resiko Disleksia	10
 BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH	 12
3.1 Data dan Fakta	12
3.1.1 Profil Lembaga Badan Terkait, Mandatory, dan Sponsorship	12

3.1.1.1 Lembaga terkait dengan kampanye	12
3.1.1.2 Mandatory dari kampanye.....	14
3.1.1.3 Sponsor dari kampanye	14
3.2 Tinjauan Karya Sejenis.....	15
3.2.1 Dyslexia Speaks Up	15
3.2.2 Bulan Peduli Disleksia	18
3.3 Data Permasalahan	19
3.3.1 Artikel, Jurnal, dan Literatur	19
3.3.2 Wawancara	20
3.3.2.1 dengan psikolog Endah Fajar Puspita, S.Psi., M.Psi.....	20
3.3.2.2 dengan psikolog Sary Matualesy, S.Psi., M.T., M.Psi. dan Diah Puspari, M. Psi.	22
3.3.2.3 dengan psikolog Rieke Rizhiani, M.Psi.	23
3.3.3 Observasi Kelas Disleksia	30
3.3.4 Kuisisioner	32
3.4 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	41
3.5 Analisis STP	41
3.6 Analisis SWOT Kampanye	43
BAB IV : PEMECAHAN MASALAH	45
4.1 Konsep Komunikasi	45
4.2 Konsep Kreatif	46
4.3 Konsep Verbal	46
4.4 Konsep Visual	46
4.4.1 Gambar	46
4.4.2 Warna	47
4.4.3 Tipografi	48
4.5 Konsep Media	49
4.5.1 Media Cetak	49
4.5.2 Media Sosial	50
4.5.3 Youtube	51
4.6 Timeline	51
4.7 Hasil Karya	53
4.7.1 Identitas	53

4.7.2 Komik Strip	55
4.7.3 Video Awareness	56
4.7.4 Video Informing	57
4.7.5 Video Reminding	58
4.7.6 Poster Awareness	59
4.7.7 Poster Informing	60
4.7.8 Poster Reminding	60
4.7.9 Media Latihan Anak	61
4.7.10 Media Sosial	74
4.7.10.1 Facebook	74
4.7.10.2 Instagram	74
4.8 Budgeting	75
 BAB V : PENUTUP	 77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	 80
LAMPIRAN	81
DATA PENULIS	87
UCAPAN TERIMA KASIH	88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 : Skema Perancangan	4
Diagram 3.6 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	32
Diagram 3.7 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	32
Diagram 3.8 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	33
Diagram 3.9 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	33
Diagram 3.10 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	34
Diagram 3.11 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	34
Diagram 3.12 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	35
Diagram 3.13 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	35
Diagram 3.14 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	36
Diagram 3.15 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	36
Diagram 3.16 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	37
Diagram 3.17 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	37
Diagram 3.18 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	38
Diagram 3.19 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	38
Diagram 3.20 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	39
Diagram 3.21 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	39
Diagram 3.22 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	40
Diagram 3.23 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	40
Diagram 3.24 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Logo ADI	12
Gambar 3.2 : Logo IndiGrow	14
Gambar 3.3 : Logo RS. Melinda 2 Bandung	14
Gambar 3.4 : Workshop dan Lomba Dislexia Speaks Up	16
Gambar 3.5 : Kampanye Digital Bulan Peduli Disleksia	18
Gambar 3.6 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	32
Gambar 3.7 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	32
Gambar 3.8 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	33
Gambar 3.9 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	33
Gambar 3.10 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	34
Gambar 3.11 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	34
Gambar 3.12 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	35
Gambar 3.13 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	35
Gambar 3.14 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	36
Gambar 3.15 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	36
Gambar 3.16 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	37
Gambar 3.17 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	37
Gambar 3.18 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	38
Gambar 3.19 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	38
Gambar 3.20 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	39
Gambar 3.21 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	39
Gambar 3.22 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	40
Gambar 3.23 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	40
Gambar 3.24 : Diagram Hasil Penyebaran Kuisisioner	41
Gambar 4.1 : Palet Warna	48
Gambar 4.2 : Logo Kampanye Tilik Disleksik	53
Gambar 4.3 : Tipografi Logo Kampanye	54
Gambar 4.4 : Tagline Kampanye	54
Gambar 4.5 : Komik Strip	55
Gambar 4.6 : Video Stop Motion	56

Gambar 4.7 : Scene Penjelasan oleh psikolog	57
Gambar 4.8 : Video Reminding	58
Gambar 4.9 : Poster Awareness	59
Gambar 4.10 : Poster Informing	60
Gambar 4.11 : Poster Reminding	60
Gambar 4.12 : Cover Depan dan Belakang Lembar Aktivitas.....	61
Gambar 4.13 : Pengantar Lembar Aktivitas	61
Gambar 4.14 : Lembar Aktivitas Puzzle Huruf	62
Gambar 4.15 : Lembar Aktivitas Puzzle Angka	62
Gambar 4.16 : Lembar Aktivitas Berhitung	63
Gambar 4.17 : Lembar Aktivitas Maze Huruf	65
Gambar 4.18 : Lembar Aktivitas Maze Angka	66
Gambar 4.19 : Lembar Aktivitas Urutan Hari	68
Gambar 4.20 : Lembar Aktivitas Urutan Angka	69
Gambar 4.21 : Lembar Aktivitas Mencocokkan Objek	70
Gambar 4.22 : Lembar Aktivitas Huruf Besar dan Kecil	72
Gambar 4.23 : Lembar Aktivitas Ular Tangga Huruf beserta Dadu	73
Gambar 4.24 : Tampilan Profil Facebook	74
Gambar 4.25 : Tampilan Profil Instagram	74

DAFTAR TABEL

Tabel Timeline Kampanye Tilik Disleksik	52
Tabel Budgeting Kampanye Tilik Disleksik	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	81
Lampiran 2	82
Lampiran 3	83
Lampiran 4	84
Lampiran 5	85
Lampiran 6	86

